



Kajian Kesejahteraan Karyawan UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Esli Zuraidah Siregar¹, Nurfitriani M. Siregar², Asmarida³, Al-zikri⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan¹²³

Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbul Wathan Duri⁴

E-mail: eslizuraidah@uinsyahada.ac.id, dzikrisuksesamin@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the welfare level of employees working in salted fish processing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on the indicators of income, education, health, and housing. The study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research informants consisted of MSME owners, employees, and the Head of Bintuas Village, who were selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation and were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the existence of salted fish processing MSMEs has contributed to improving employees' welfare through increased income, enabling them to meet both primary and secondary needs, improve access to education and healthcare services, accumulate savings, and enhance household economic conditions. However, employees' income remains fluctuating due to its dependence on weather conditions, which affect the volume of fish catches, the quality of the drying process, and the market value of the products. Therefore, salted fish processing MSMEs play a significant role in improving the welfare of coastal communities, although the sustainability of these improvements is still influenced by environmental factors, particularly weather stability.

Keywords: *Welfare, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Mandailing Natal.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan karyawan UMKM pengolahan ikan asin berdasarkan indikator pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian

terdiri atas pemilik UMKM, karyawan, dan Kepala Desa Bintuas yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan UMKM pengolahan ikan asin berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan melalui meningkatnya pendapatan yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder, peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan, kemampuan memiliki tabungan, serta perbaikan kondisi ekonomi rumah tangga. Namun demikian, pendapatan yang diperoleh masih bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang menentukan jumlah hasil tangkapan ikan, kualitas proses pengeringan, dan nilai jual produk. Dengan demikian, UMKM pengolahan ikan asin berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir, meskipun keberlanjutan peningkatan tersebut masih dipengaruhi oleh faktor lingkungan, khususnya kestabilan cuaca.

Kata Kunci: Kesejahteraan, UMKM, Mandailing Natal

A. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan yang mencerminkan kemampuan individu maupun rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Konsep kesejahteraan tidak hanya berkaitan dengan tingkat pendapatan, tetapi juga mencakup aspek pendidikan, kesehatan, serta kondisi tempat tinggal yang memadai.¹ Semakin baik kemampuan masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang dicapai. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan penting dalam setiap upaya pembangunan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan sektor ekonomi kerakyatan.²

Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor

¹ Alfonsus Fidentus Sakunab, Sirilius Seran, and Kamilaus K Oki, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur," *Jurnal Ekonomi Pembangunan Widya Mandira* 1, no. 2 (2025): 46–56.

² Heffi Christya Rahayu, "Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 2023, 77–85.



strategis yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengurangan tingkat kemiskinan.³ Di Indonesia, UMKM juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia di setiap daerah. Pada wilayah pesisir, salah satu bentuk UMKM yang berkembang adalah usaha pengolahan hasil perikanan, termasuk pengolahan ikan asin yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat.⁴ Keberadaan UMKM mampu menciptakan kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Bagi masyarakat pedesaan maupun kawasan pesisir, UMKM menjadi alternatif mata pencaharian yang mampu mengoptimalkan potensi sumber daya lokal menjadi kegiatan ekonomi yang produktif. Dengan demikian, pengembangan UMKM tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga bagi masyarakat yang bekerja sebagai karyawan pada sektor tersebut.⁵

Desa Bintuas, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu daerah pesisir yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar. Potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat melalui pengembangan UMKM pengolahan ikan asin yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama. Keberadaan UMKM ikan asin memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang sebelumnya menggantungkan penghasilan pada sektor pertanian maupun pekerjaan lain

³ Ulfa Roudhotun Nurul Janah and Frances Roi Seston Tampubolon, "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor Ukm Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia," *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2024): 739–46.

⁴ Tristan Eka Junianto et al., *Pangan Pesisir Dan Daya Tahan UMKM Lokal: Cerita Inovasi Kerupuk Ikan Di Pantai Selatan Jawa Barat* (PT. Revormasi Jangkar Philosophia, 2026).

⁵ Putri Salsabila Indrawan Lubis and Rofila Salsabila, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia," *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 91–110.

yang memiliki tingkat pendapatan relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM pengolahan ikan asin memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat pesisir.

Meskipun demikian, karakteristik usaha pengolahan ikan asin memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap kondisi alam, terutama cuaca. Proses penangkapan ikan sebagai bahan baku dan proses pengeringan ikan asin sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca sehingga berimplikasi terhadap jumlah produksi, kualitas produk, serta pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha maupun karyawan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat kesejahteraan pekerja pada UMKM pengolahan ikan asin menjadi menarik untuk dikaji karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor ekonomi maupun faktor lingkungan.⁶

Berbagai penelitian mengenai UMKM pada umumnya lebih banyak menitikberatkan pada kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, maupun pengembangan usaha. Namun demikian, kajian yang secara khusus menganalisis tingkat kesejahteraan karyawan UMKM pengolahan ikan asin berdasarkan indikator kesejahteraan sosial masih relatif terbatas, khususnya pada masyarakat pesisir di Kabupaten Mandailing Natal. Padahal, kesejahteraan karyawan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai sejauh mana keberadaan UMKM mampu memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat di sekitarnya.⁷

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian mengenai kesejahteraan karyawan UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk

⁶ Rustan Ari, Fid Aksara Aksara, and Hastian Hastian, "Empowering Coastal Communities through Sustainable Dried Salted Fish Processing Techniques: Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Teknik Pengolahan Ikan Asin Kering Yang Berkelanjutan," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 4 (2025): 1121–34.

⁷ Janah and Tampubolon, "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor Umkm Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia."



mendeskripsikan tingkat kesejahteraan karyawan UMKM berdasarkan indikator pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan perumahan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesejahteraan masyarakat yang bekerja pada sektor UMKM pengolahan ikan asin. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah, pelaku UMKM, maupun pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan UMKM yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai tingkat kesejahteraan karyawan UMKM pengolahan ikan asin di Desa Bintuas, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.⁸ Penelitian ini berfokus pada pengungkapan fakta, pengalaman, dan persepsi informan terkait kesejahteraan yang diukur melalui indikator pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bintuas, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.⁹ Informan terdiri atas pemilik UMKM pengolahan ikan asin, karyawan UMKM, serta Kepala Desa Bintuas sebagai informan pendukung.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para informan dan observasi langsung terhadap aktivitas UMKM serta kondisi kesejahteraan

⁸ Suyitno, "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif," *Akademika* 18, no. 1 (2020): 49–57.

⁹ Nurhayati Nurhayati et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

karyawan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan UMKM dan kesejahteraan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi kerja dan aktivitas UMKM, wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai kondisi kesejahteraan karyawan berdasarkan indikator penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan, arsip, serta dokumen yang relevan dengan penelitian.¹⁰

Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pemilik UMKM, karyawan, dan pemerintah desa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang lebih baik.

Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kesejahteraan karyawan UMKM pengolahan ikan asin di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.¹¹

¹⁰ Aris Setiyani et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2026).

¹¹ Sirajuddin Sirajuddin, Syamsuddin Syamsuddin, and Abd Wahid, "Inovasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Padesa) Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur," *TheJournalish: Social and Government* 6, no. 4 (2025): 476–87.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat individu di suatu wilayah pada satu kurun tertentu. Kesejahteraan menunjukkan seseorang dalam keadaan yang baik, dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, diantaranya meliputi:¹²

1. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang paling terpenting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi para pekerja pelaku UMKM ikan asin. Sebelum adanya pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh tani. Penghasilan yang diperoleh dari hasil tani ataupun buruh tani sangat rendah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹³ Dikarenakan kesuburuan tanah sudah berkurang disebabkan oleh adanya penanaman kelapa sawit. Semenjak itu masyarakat beralih profesi dengan membuka UMKM ikan asin. Dengan adanya pelaku UMKM dapat membuka lowongan kerja bagi masyarakat. Akan tetapi Pendapatan yang diperoleh masyarakat tergantung seberapa ikan yang diperoleh. Pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM ikan asin masing-masing mendapatkan penghasilan yang berbeda-beda.

Pendapatan yang dihasilkan juga tidak tetap setiap bulannya, tergantung seberapa banyak ikan yang di dapat dari hasil tangkapan dari laut. Pendapatan yang dihasilkan tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca, jika keadaan cuacanya stabil maka ikan akan mudah di dapatkan. Saat pengeringan ikan itu tergantung dari stabil cuacanya, jika cuacanya bagus

¹² Sri Wahyuni and Darmawan Sriyanto, *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat* (PT Inovasi Pratama Internasional, 2023).

¹³ Joedy Andrian, Arsa Arsa, and Fauzan Ramli, "Analisis Strategi Pendapatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan," *Jurnal Riset Manajemen* 2, no. 3 (2024): 107–21.

maka pengeringan ikan akan menghasilkan kualitas yang bagus. Maka pendapatan yang dihasilkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1
Pendapatan karyawan Ibu Baiknur pelaku
UMKM sebelum dilakukan penelitian
pada bulan Juli, Agustus dan
September pada Tahun 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata pendapatan
1.	Lisan	1.000.000	1000.000	1.500.000	700.000
2.	Sidar	1.500.000	1.000.000	1.500.000	800.000
3.	Afdulroin	1.000.000	1.200.000	1.300.000	700.000
4.	Siar	2.000.000	1.500.000	1.500.000	1000.000
5.	Wali	1.500.000	1.000.000	2.500.000	1000.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Baiknur, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pendapatan yang dilakukan peneliti sebelum bulan juli, agustus dan September. Pendapatan yang diperoleh karyawan yang bekerja sebagai pelaku UMKM sangat rendah sekali. Tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, disebabkan oleh faktor cuaca tidak mendukung sehingga pendapatan masyarakat menurun. Jika cuaca stabil maka penghasilan masyarakat bisa meningkat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan karyawan UMKM pengolahan ikan asin mengalami penurunan selama tiga bulan terakhir, yaitu Juli, Agustus, dan September. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang tidak stabil sehingga jumlah hasil tangkapan ikan menjadi tidak menentu. Dalam kondisi cuaca yang baik, hasil tangkapan dapat mencapai sekitar 200 kilogram per hari atau lebih. Namun, ketika cuaca tidak mendukung, proses pengeringan ikan berlangsung kurang optimal sehingga kualitas ikan asin menurun dan berdampak pada rendahnya harga jual. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan yang diterima karyawan bersifat fluktuatif dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidup secara optimal.



Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pendapatan karyawan sangat bergantung pada kestabilan cuaca. Selama periode Juli hingga September, sebagian besar karyawan mengalami penurunan pendapatan sehingga penghasilan yang diperoleh hanya mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, seperti kebutuhan dapur. Sebaliknya, ketika kondisi cuaca stabil, proses penangkapan dan pengeringan ikan berlangsung lebih baik sehingga kualitas produk meningkat, harga jual menjadi lebih tinggi, dan pendapatan karyawan ikut mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi cuaca merupakan faktor utama yang memengaruhi produktivitas usaha sekaligus tingkat kesejahteraan karyawan UMKM pengolahan ikan asin.

Tabel 2
Pendapatan karyawan Ibu Baiknur pelaku
UMKM setelah dilakukan penelitian
pada bulan Oktober, November dan
Desember pada Tahun 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata pendapatan
1.	Lisan	2.500.000	3.000.000	3.500.000	1.800.000
2.	Sidar	3.000.000	2.000.000	2.500.000	1.500.000
3.	Afdulroin	2.300.000	2.200.000	2.500.000	1.400.000
4.	Siar	3.000.000	3.100.000	3.400.000	1.900.000
5.	Wali	2.500.000	1.500.000	2.000.000	1.200.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Baiknur, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan penelitian pada bulan Oktober, November dan Desember, pendapatan yang diperoleh oleh karyawan Ibu Baiknur pelaku UMKM dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-harinya. Hal ini disebabkan karena cuaca pada saat itu sangat mendukung sehingga pendapatan masyarakat meningkat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan karyawan UMKM pengolahan ikan asin mengalami peningkatan pada periode Oktober hingga Desember. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang lebih stabil sehingga proses penangkapan dan pengeringan ikan berlangsung secara optimal. Stabilitas cuaca menghasilkan kualitas ikan asin yang lebih baik, meningkatkan nilai jual produk, serta berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat yang bekerja pada sektor UMKM pengolahan ikan asin.

Peningkatan pendapatan juga dirasakan oleh pemilik UMKM. Sebelum menjalankan usaha pengolahan ikan asin, pendapatan yang diperoleh relatif rendah dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setelah usaha mulai berkembang, pendapatan mengalami peningkatan hingga berkisar antara Rp3.000.000–Rp4.000.000 per bulan. Meskipun demikian, besaran pendapatan masih bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang menentukan jumlah hasil tangkapan ikan dan kualitas proses pengeringan.

Selain memberikan dampak terhadap pemilik usaha, peningkatan pendapatan juga berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan. Pendapatan yang diperoleh pada periode Oktober hingga Desember telah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan sebagian karyawan dapat membeli kebutuhan pokok dalam jumlah yang lebih besar, seperti beras untuk kebutuhan selama satu bulan. Di samping itu, peningkatan pendapatan memungkinkan karyawan menyisihkan sebagian penghasilannya sebagai tabungan untuk mengantisipasi kebutuhan yang bersifat mendesak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas UMKM pengolahan ikan asin memberikan kontribusi positif terhadap kondisi ekonomi dan kesejahteraan karyawan, meskipun keberlanjutan peningkatan tersebut masih sangat dipengaruhi oleh stabilitas kondisi cuaca.



Tabel IV.VIII
Pendapatan karyawan Bapak Anwar
Pelaku UMKM sebelum dilakukan
penelitian pada bulan Juli, Agustus
dan September 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata pendapatan
1.	Jorhan	1.000.000	1000.000	1.500.000	500.000
2.	Ervan	1.000.000	1.000.000	1.00.000	428..000
3.	Afsan	1.000.000	1.200.000	1.300.000	500.000
4.	Irvan	2.000.000	2000.000	1.500.000	785.000
5.	Wali	1.500.000	1.000.000	2.500.000	714.000
6.	Darinur	2.000.000	1.500.000	1.000.000	642.000
7.	Dahlana	1.500.000	1.700.000	2.000.000	714.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Bapak Anwar, 2022.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh karyawan bapak Anwar tidak menetap. Kadang naik kadang menurun. Hal ini disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak stabil dalam 3 bulan ini. Penghasilan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan karyawan UMKM mengalami penurunan selama periode Juli hingga September sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Penurunan pendapatan tersebut berdampak pada terbatasnya kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, yang sebagian besar hanya dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, seperti pembelian beras, cabai, sayuran, dan kebutuhan dapur lainnya.

Selain berdampak pada pemenuhan kebutuhan primer, rendahnya pendapatan juga memengaruhi kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga. Pendapatan yang diperoleh selama tiga bulan berturut-turut hanya mencukupi kebutuhan pribadi sehingga belum memungkinkan untuk membantu pembiayaan pendidikan anggota keluarga yang menjadi tanggungannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penurunan pendapatan tidak hanya memengaruhi tingkat konsumsi

rumah tangga, tetapi juga berimplikasi terhadap pemenuhan kebutuhan sosial, khususnya di bidang pendidikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi pendapatan karyawan UMKM pengolahan ikan asin memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga. Ketika pendapatan menurun, kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan dasar maupun kebutuhan pengembangan kualitas hidup menjadi terbatas, sehingga kesejahteraan ekonomi keluarga belum dapat tercapai secara optimal.

Tabel 3
Pendapatan karyawan Bapak Anwar
pelaku UMKM setelah dilakukan penelitian
pada bulan Oktober, November dan Desember 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata pendapatan
1.	Jorhan	2.500.000	3.000.000	3.500.000	1.285.000
2.	Ervan	3.000.000	2.000.000	2.000.000	1.000.000
3.	Afsan	2.000.000	2.500.000	3000.000	1.071.000
4.	Irvan	3.000.000	3.100.000	3.400.000	1.357.000
5.	Wali	2.500.000	1.500.000	2.000.000	857.000
6.	Darinur	2.300.000	2.500.000	2.200.000	1000.000
7.	Dahlana	2000.000	2.100.000	2.400.00	928.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Bapak Anwar

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh karyawan bapak Anwar terjadi peningkatan selama dalam 3 bulan. Pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang diperoleh karyawan Bapak Anwar berbeda-beda karena ukuran pendapatan diukur dari kestabilan cuaca. Jika cuaca stabil maka pendapatan meningkat, tetapi jika cuaca tidak stabil maka pendapatan bisa menurun.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan UMKM pada periode Oktober hingga Desember berdampak positif terhadap kesejahteraan pemilik usaha maupun karyawan. Kondisi cuaca yang lebih stabil mendukung kelancaran proses penangkapan dan



pengolahan ikan sehingga produktivitas usaha meningkat. Peningkatan produktivitas tersebut berimplikasi pada meningkatnya pendapatan pelaku UMKM, yang selanjutnya memungkinkan pemilik usaha memberikan upah yang lebih tinggi kepada para karyawan.

Peningkatan pendapatan juga berpengaruh terhadap kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan yang diperoleh tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan pribadi, tetapi juga kebutuhan anggota keluarga. Sebagian karyawan telah mampu membeli perlengkapan rumah tangga, seperti televisi dan kipas angin, serta memenuhi kebutuhan sandang bagi anggota keluarga. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan daya beli sebagai salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan ekonomi karyawan.

Selain itu, meningkatnya pendapatan memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan kesehatan dan ketahanan ekonomi rumah tangga. Karyawan telah memiliki kemampuan untuk membiayai pengobatan anggota keluarga, sekaligus menyisihkan sebagian pendapatannya dalam bentuk tabungan sebagai persiapan menghadapi kebutuhan yang bersifat mendesak. Kemampuan memenuhi kebutuhan kesehatan tanpa bergantung pada pinjaman dari keluarga maupun tetangga menunjukkan adanya peningkatan kapasitas ekonomi rumah tangga serta kondisi kesejahteraan yang semakin baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas UMKM pengolahan ikan asin memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan. Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan daya beli, memenuhi kebutuhan kesehatan, serta membangun ketahanan ekonomi melalui kepemilikan tabungan. Namun demikian, keberlanjutan kondisi tersebut masih dipengaruhi oleh stabilitas cuaca yang menjadi faktor utama dalam menentukan produktivitas dan pendapatan UMKM pengolahan ikan asin.

Tabel 4
Pendapatan karyawan Ibu Nuraida pelaku
UMKM sebelum dilakukan penelitian Pada
sbulan Juli, Agustus dan September 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata pendapatan
1.	Basir	1.000.000	1000.000	1.500.000	875.000
2.	Aliasmin	1.000.000	1.200.000	1.300.000	875.000
3.	Yuli	1.000.000	1.000.000	1.000.000	750..000
4.	Putri	2.000.000	1000.000	1.500.000	645.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Nuraida

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan karyawan Ibu Nuraidah terjadi penurunan, dikarenakan dalam jangka tiga bulan yang lalu cuaca tidak stabil.

Tabel 5
Pendapatan karyawan Ibu Nuraida pelaku UMKM
setelah dilakukan penelitian pada bulan Oktober,
Novemver dan Desember 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata pendapatan
1.	Basir	2.000.000	3.000.000	3.000.000	2000.000
2.	Aliasmin	3.000.000	2.500.000	2.500.000	2000.000
3.	Yuli	2.000.000	2.500.000	3000.000	1.875.000
4.	Putri	3.000.000	2.100.000	3.400.000	2.125.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Nuraida

Dari tabel diatas dijelaskan bahawa pendapatan yang diperoleh karyawan Ibu Nuraidah selama tiga bulan ke atas terjadi peningkatan. Dikarenakan efekk cuaca yang sangat mendukung sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh karyawan UMKM pengolahan ikan asin memberikan dampak positif terhadap kemampuan rumah tangga dalam mengelola keuangan. Sebagian karyawan telah mampu menyisihkan sebagian pendapatannya



sebagai tabungan yang digunakan untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak, seperti biaya pengobatan, pembelian perlengkapan sekolah anak, dan kebutuhan lainnya. Kepemilikan tabungan tersebut mencerminkan meningkatnya ketahanan ekonomi rumah tangga serta berkurangnya ketergantungan terhadap pinjaman ketika menghadapi kebutuhan yang tidak terduga.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang diterima karyawan sangat dipengaruhi oleh kestabilan kondisi cuaca. Cuaca yang mendukung mempercepat proses pengeringan ikan asin, yaitu sekitar 5–9 jam, sehingga menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan nilai jual yang lebih tinggi. Sebaliknya, ketika kondisi cuaca tidak stabil, proses pengeringan dapat berlangsung hingga 1–3 hari, mengakibatkan penurunan kualitas ikan asin dan berdampak pada menurunnya harga jual serta pendapatan yang diperoleh. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi cuaca merupakan faktor penting yang menentukan produktivitas usaha sekaligus tingkat pendapatan karyawan.

Peningkatan pendapatan juga berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Sebelum bekerja pada UMKM pengolahan ikan asin, sebagian karyawan memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga harus membeli kebutuhan pokok dalam jumlah kecil atau bahkan berutang untuk memenuhi kebutuhan pangan. Setelah memperoleh pekerjaan di UMKM, kondisi ekonomi rumah tangga mengalami perbaikan yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk membeli kebutuhan pokok dalam jumlah yang lebih besar tanpa bergantung pada utang.

Lebih lanjut, meningkatnya pendapatan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Pendapatan yang diperoleh telah mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, membiayai pendidikan anak, serta menyediakan biaya pengobatan bagi anggota keluarga ketika diperlukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan

tidak hanya meningkatkan kemampuan konsumsi rumah tangga, tetapi juga memperluas akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan sebagai indikator penting kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberadaan UMKM pengolahan ikan asin memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bintuas. Peningkatan pendapatan memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga melalui kepemilikan tabungan. Meskipun demikian, keberlanjutan peningkatan kesejahteraan tersebut masih sangat dipengaruhi oleh kestabilan cuaca karena kondisi tersebut menentukan jumlah hasil tangkapan, kualitas proses pengolahan ikan asin, dan besarnya pendapatan yang diterima oleh pelaku UMKM maupun karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, pendapatan masyarakat semakin meningkat semenjak adanya UMKM ikan asin. Dulu masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga tetapi dengan adanya UMKM ikan asin ini masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhannya baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Tetapi pendapatan yang diperoleh masyarakat tidak dapat ditetapkan tiap bulannya masyarakat menghasilkan pendapatan yang berbeda-beda karena pendapatan masyarakat diukur dari kestabilan cuaca. Jika cuacanya bagus maka penghasilan akan banyak diperoleh tetapi jika cuacanya kurang mendukung maka penghasilan akan sulit didapat. Karena sistem pencaharian masyarakat bekerja sebagai nelayan dalam mencari ikan dilaut maka membutuhkan cuaca yang bagus untuk mendapatkan penghasilan yang memuaskan. Sistem pengeringan ikan juga membutuhkan cuaca yang stabil. Karena jika cuacanya bagus maka ikan akan menghasilkan kualitas yang bagus dan ikan akan dapat terjual mahal.



D. PENUTUP

Kesejahteraan Karyawan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Kesejahteraan yang diukur dari salah satu indikator yaitu pendapatan dan memiliki banyak aspek kesejahteraan diantaranya yaitu pendidikan, kesehatan dan perumahan. Usaha pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal menjadi lebih sejahtera, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Joedy, Arsa Arsa, and Fauzan Ramli. "Analisis Strategi Pendapatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan." *Jurnal Riset Manajemen* 2, no. 3 (2024): 107–21.
- Ari, Rustan, Fid Aksara Aksara, and Hastian Hastian. "Empowering Coastal Communities through Sustainable Dried Salted Fish Processing Techniques: Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Teknik Pengolahan Ikan Asin Kering Yang Berkelanjutan." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 4 (2025): 1121–34.
- Janah, Ulfa Roudhotun Nurul, and Frances Roi Seston Tampubolon. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor Umkm Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia." *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2024): 739–46.
- Junianto, Tristan Eka, Nasha Nayyara, Nessya Anggraeni, Samsul Ma'arif, and Tri Annisa Maharani. *Pangan Pesisir Dan Daya Tahan UMKM Lokal: Cerita Inovasi Kerupuk Ikan Di Pantai Selatan Jawa Barat*. PT. Revormasi Jangkar Philosophia, 2026.
- Lubis, Putri Salsabila Indrawan, and Rofila Salsabila. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *MUQADDIMAH: Jurnal*



Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis 2, no. 2 (2024): 91–110.

Nurhayati, Nurhayati, Apriyanto Apriyanto, Jabal Ahsan, and Nurul Hidayah. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Rahayu, Heffi Christya. “Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 2023, 77–85.

Sakunab, Alfonsus Fidentus, Sirilius Seran, and Kamilaus K Oki. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa Hackto Kecamatan Noemuti Timur.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Widya Mandira* 1, no. 2 (2025): 46–56.

Setiyani, Aris, Loso Judijanto, Nurmalita Nurmalita, Irianto Irianto, Linda Aryani, Reimundus Raymond Fatubun, Dzul Fahmi Afriyanto, Mery Citra Sondari, Eliva Sukma Cipta, and Arteurt Yoseph Merung. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2026.

Sirajuddin, Sirajuddin, Syamsuddin Syamsuddin, and Abd Wahid.

“INOVASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADesa) DESA
TONGKE-TONGKE KECAMATAN SINJAI TIMUR.”

TheJournalish: Social and Government 6, no. 4 (2025): 476–87.

Suyitno. “Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif.”

Akademika 18, no. 1 (2020): 49–57.

Wahyuni, Sri, and Darmawan Sriyanto. *Pengelolaan Dana Desa Demi*

Kesejahteraan Masyarakat. PT Inovasi Pratama Internasional, 2023.